

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yaitu sesuatu metode penelitian yang menghasilkan data deskripsi berbentuk perkataan ataupun catatan serta sikap yang bisa dicermati dari orang (subyek) itu sendiri.³² Dalam pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti secara sistematis memberikan gambaran tentang objek penelitian. Ini tentang fakta, fitur dan bermacam perihal yang berkaitan dengan topik penelitian.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah menganalisis data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian berhubungan dengan teori serta konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dan hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian.³³

Berdasarkan tema yang dibahas, Penelitian ini tergolong jenis studi kasus. Secara teknis, studi kasus adalah penyelidikan rinci tentang interaksi situasi dan lingkungan saat ini. dari suatu unit sosial, individu, kelompok, institusi, atau komunitas. Secara umum, studi kasus menawarkan peneliti berbagai kesempatan untuk belajar secara mendalam, rinci, intensif, dan menyeluruh.³⁴ Adapun yang menjadi permasalahan dalam

³² Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

³³ Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 3.

³⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

penelitian ini adalah mengenai pengelolaan pasar Wadungasri terhadap peningkatan pendapatan para pedagang di Waru Sidoarjo.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti selaku orang yang melaksanakan observasi mencermati dengan teliti kepada obyek penelitian. Untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini, maka peneliti turun langsung kelapangan. Kedatangan peneliti dalam penelitian ini berfungsi selaku alat kunci yang berfungsi selaku pengamat non partisipan, di mana peneliti kelapangan tidak mengaitkan diri dengan cara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersifat langsung, karena diperbolehkan mengunjungi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu untuk melakukan penelitian, baik yang dijadwalkan maupun tidak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar wadungasri, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan apa saja yang bisa membagikan laporan tentang penelitian terkait. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer, sumber utama yang dibuat materi penelitian ialah informasi yang didapat langsung dari pedagang pasar Wadungasri yang beralamat di Jl. Raya Kundi Desa

Wadungasri Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur melalui pengamatan wawancara.

2. Sumber Data sekunder, yaitu data yang didapat dari kepustakaan untuk tujuan penelitian atau data tertulis seperti dokumen, buku, karya ilmiah untuk tujuan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suasana kedudukan antar pribadi berdekatan wajah (face to face), kala seorang (ialah pewawancara) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang didesain untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang relevan dengan permasalahan penelitian, pada seorang yang diwawancarai ataupun informan.³⁵ Jadi, metode wawancara ini termasuk metode yang digunakan buat mendapatkan data lewat aktivitas interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Adapun informan dari penelitian ini adalah:

- a. Pedagang Pasar wadungasri
- b. Pengurus-Pengurus Pasar wadungasri.

2. Observasi

Observasi ialah sesuatu aktivitas memperoleh data yang dibutuhkan untuk menyampaikan cerminan jelas sesuatu insiden atau peristiwa untuk menanggapi persoalan penelitian, buat menguasai dan mengevaluasi perilaku manusia, yaitu memberikan umpan balik pada pengukuran ini. Hasil yang diamati berupa suatu kegiatan, peristiwa,

³⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

kejadian, objek, keadaan, atau kondisi tertentu. Dalam perihal ini penulis tiba langsung ke pasar Wadungasri untuk mengetahui dan menggali kemampuan terdapat di pasar Wadungasri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik yang dipakai buat mengumpulkan informasi serta data dalam wujud buku, arsip, dokumen, catatan nilai serta gambaran yang berbentuk informasi dan penjelasan yang bisa mendukung penelitian. Peneliti menggunakan dokumen untuk mengumpulkan data tambahan yang menyediakan informasi yang dibutuhkan peneliti, seperti data lokasi, studi data tertulis yang menyediakan data status.

F. Analisis Data

Analisis data ialah tehnik mencari serta menata data dengan cara sistematis dari tanya jawab, catatan lapangan serta materi lain sehingga mudah dimengerti serta hasilnya bisa dibagikan pada orang lain. Dalam hal ini, penelitian melakukan analisis data pada tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas data yang diperoleh, menentukan hal-hal pokoknya, menekankan apa yang penting, dan menemukan tema dan pola untuk menghindari data yang terlihat aneh atau asing.

2. Penyajian data

Penyajian data menggambarkan sekumpulan informasi terstruktur yang menarik kesimpulan dan memberikan

kesempatan untuk bertindak. Data kualitatif ditampilkan dalam wujud pernyataan naratif dengan maksud mengumpulkan informasi data secara jelas dan dapat dipahami.³⁶

3. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan atau pemeriksaan merupakan tahap akhir peneliti. Pada tahap akhir, peneliti wajib mencoba keakuratan, validitas, dan kekokohan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan reliabilitas data penelitian kualitatif dibutuhkan metode pengecekan yang harus dijelaskan pertamamenemukan ikhtisarnya. Ikhtisar itu sendiri berasal dari kriteria yang diperiksa dengan teknik pengecekan khusus, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Memperluas partisipasi peneliti dalam observasi lapangan dapat meningkatkan keakuratan data yang digabungkan. Sebab dengan memperluas partisipasi akan banyak mengeksplorasi kebudayaan, mengevaluasi kebenaran data yang diberikan dan bisa membangun kepercayaan subjek.³⁷

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mendapatkan fitur dan elemen dalam suasana yang relevan dengan masalah yang dicari, dan berfokus pada keadaan tersebut secara rinci. Mengenai hal ini

³⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akabar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 89.

³⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 175.

peneliti melakukan pengamatan dengan cermat serta dengan cara berkelanjutan terhadap faktor-faktor yang muncul.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu dari penelitian namun masih berkaitan dengan masalah penelitian agar dapat digunakan sebagai pembanding dengan pengecekan terhadap kesesuaian data yang di dapat

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, berbagai persiapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun langsung ke lokasi. seperti estimasi suasana serta situasi posisi penelitian, dan menemukan prioritas penelitian. Pada tahap pra lapangan, hal ini dilakukan untuk mengetahui faktor alam dan kondisi lingkungan penelitian. Pada tahap pra lapangan, peneliti mengumpulkan pertanyaan dari informan.
2. Tahap Pekerjaan lapangan, peneliti mengumpulkan data wawancara, mendokumentasikan, dan mengamati wilayah penelitian utama di lokasi penelitian. Dalam pengumpulan data ini, peneliti memakai tata cara observasi, wawancara, dan dokumentasi
3. Tahap analisis data, peneliti merangkum semua data yang dikumpulkan secara runtut dan terperinci. agar data lebih mudah dipahami.

4. Tahap pelaporan, merupakan tahap akhir penelitian, dimana peneliti menyiapkan laporan hasil penelitian yang dilakukan.³⁸

³⁸Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses Dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2011), 189.